

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naturalistik, istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan pada deskripsi secara alami. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran ini, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atau kalimat sehingga bersifat deskriptif.

Data yang terkumpul tersebut akan dipaparkan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, kemudian data dianalisis secara induktif, dalam arti bahwa kesimpulan-kesimpulan merupakan hasil pengamatan atas keteraturan-keteraturan yang ada pada data. Selain itu, peneliti sebagai instrumen utama karena peneliti yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan membuat laporan, dan juga kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pelaksana kegiatan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat yang penulis jadikan objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yang terletak di Jalan Puhrubuh Gang Masjid Desa Petuk Dusun puhrubuh Kabupaten Kediri. Adapun waktu penelitian

yang penulis susun dari hasil konfirmasi kepada pihak pesantren tersebut yaitu mulai tanggal 10 November 2017 s/d 13 April 2018.

C. Metode Pengumpulan Data

Sehubungan dengan itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode pengumpulan data yakni:

1. Instrumen Observasi
2. Instrumen Wawancara
3. Instrumen Dokumentasi

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat peneliti mengambil, membaca atau bertanya tentang data. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah Kepala sekolah Pendidikan formal, sebagian Ustad yang ada di Pondok, dan pemimpin atau Lurah Pondok.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik mengamati, observasi, wawancara dan angket untuk data yang bersifat kualitatif.

E. Analisa Data

Dalam penelitian ini guna mengumpulkan data maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Suprayogo mendefinisikan observasi sebagai kegiatan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti

terhadap fenomena tersebut, dengan mencatat, merekam, atau memotretnya untuk analisis data.¹

Menurut Black dan Champion dalam Suprayogo, menjelaskan tentang penggunaan metode observasi antara lain untuk:

- a. Mengamati fenomena sebagai proses
- b. Menyajikan kembali gambaran fenomena
- c. Melakukan eksplorasi atas setting sosial.²

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.³

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Metode wawancara atau metode interview dipergunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, yang mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian

¹ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

² Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, 167.

³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001)135.

secara lisan dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap bertatap muka dengan responden tersebut.⁵

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Atau dengan kata lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal maupun variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berbeda ditempat penelitian maupun yang berada diluar tempat penelitian, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.⁷

Metode dokumentasi yaitu mencacari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya.⁸

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku-buku, arsip, wawancara dari Kepala Pondok, Kepala Sekolah dokumen

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 29.

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 73.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 134.

⁸ Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

⁹*Ibid.*, 206.

resmi dari Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

| No | Variabel | Indikator | No. Butir |
|----|-------------------------------|---|-----------|
| 1 | Sejarah Pondok Pesantren | Mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren | 1 |
| 2 | Perkembangan Pondok Pesantren | Mengetahui perkembangan dari awal berdirinya pondok pesantren | 2 |
| 3 | Kurikulum Pondok Pesantren | Mengetahui kurikulum yang digunakan di pondok pesantren | 3 |
| 4 | Metode pembelajaran | Mengetahui metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren | 4 |
| 5 | Evaluasi | Mengetahui aspek Evaluasi yang dilaksanaka di pondok pesantren | 5 |
| 6 | Sarana dan prasarana | Mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia di pondok pesantren | 6 |
| 7 | Modernisasi Pondok Pesantren | Latar belakang yang mempengaruhi Modernisasi | 7 |
| | | Mengetahui tahun dimulainya modernisasi | 8 |
| | | Mengetahui perintis modernisasi | 9 |
| | | Mengetahui bentuk modernisasi | 10 |
| | | Mengetahui pengaruh modernisasi terhadap pondok pesantren | 11 |

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas analisis data yaitu data reduksi, data penyaji, dan gambar penyimpul.

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹⁰Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dari semua data yang telah terkumpul dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data. Langkah *pertama*, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah yang *Kedua*, men-*display*-kan data atau penyajian data. Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 89.

dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Setelah data direduksi dan disajikan dengan teks naratif, maka langkah *ketiga* adalah *Conclusion: Drawing* atau *verifying* atau juga disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data yang telah direduksi dan disajikan tadi. Dalam penarikan kesimpulan ini hendaknya ada temuan yang baru yang sebelumnya belum ada.